

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, memerlukan industrialisasi untuk bisa tumbuh dan berkembang secara cepat karena dalam proses industrialisasi akan mendukung atas usaha pencapaian pemerataan hasil pembangunan. Maka dari itu industrialisasi harus mengutamakan efisiensi, nilai tambah yang memiliki daya saing pasar, serta terus dikembangkan sebanyak mungkin masyarakat yang berperan serta dalam kegiatan industri didaerah-daerah sampai tingkat perdesaan (Tan, 2007). Pengembangan industri pada saat ini tidak hanya bergantung pada industri skala besar saja, peranan industri kecil juga sudah mulai diperhatikan. Pengembangan industri kecil merupakan suatu alternatif penting yang dapat membantu permasalahan perekonomian nasional. Karena kita ketahui industri kecil saat ini sedang marak dibicarakan dan masyarakat juga mulai banyak yang melakukan kegiatan pada bidang tersebut, sehingga industri kecil dapat dikatakan merupakan kegiatan dominan yang dimiliki oleh bangsa ini.

Salah satu industri kecil yang sampai sekarang banyak diminati adalah industri keripik tempe Sanan. Sanan merupakan salah satu daerah industri kecil di kota Malang dimana perekonomiannya berkembang pesat karena usaha keripik tempenya. Pembuatan keripik tempe itu sendiri dapat meningkatkan nilai tambah dari kedelai dan tempe itu sendiri serta dapat meningkatkan pendapatan maupun penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu sampai saat ini, umkm keripik tempe dapat berkembang cukup pesat pada beberapa daerah di Indonesia salah satunya di kota Malang. Produk keripik tempe di kota Malang ini sudah cukup dikenal di luar Malang karena para konsumen keripik tempe di kota Malang sering membawa produk keripik tempe tersebut ke luar kota Malang sebagai oleh-oleh makanan khas kota Malang.

Industri keripik tempe di Desa Sanan Malang yang merupakan bagian dari industri kecil mengalami perkembangan yang cukup baik. di Sanan keripik tempe perkilo antara 23.000 rupiah sampai 27.000 rupiah, sedangkan di tempat lain bisa mencapai 60.000 rupiah (Disperindag, 2010). Padahal kalau ditinjau dari rasa, maupun penampilan keripik tempe asli dari Sanan lebih enak dan menarik bahkan saat ini Sanan sudah menjadi industri kecil penghasil keripik tempe dan menjadi salah satu produk unggulan kota Malang.

Salah satu faktor yang sangat penting dalam usaha perdagangan adalah modal. Menurut Munawir (2007) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan “modal kerja merupakan dana yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan oprasi perusahaan sehari-hari. Besar kecilnya modal kerja yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh pedagang. Supaya usaha dagangnya berjalan dengan baik, diperlukan modal dagang yang cukup memadai. Modal yang besar akan memungkinkan jumlah persediaan barang dagang yang akan dijual semakin banyak. Hal ini memungkinkan akan mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang. Kekurangan modal bagi sebageian pedagang akan sangat membatasi kemampuan mengandalkan barang yang cukup. Teori ini didukung oleh penelitian Hidayaji (2010) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan

Selain faktor modal dan jam oprasional, ttingkat pendapatan pedagang juga ditentukan oleh lamanya waktu oprasi atau jam kerja. dalam bukunya yang berjudul formasi Strategi Makro-Mikro Ekonomi Indonesia mengemukakan secara umum dapat diasumsikan bahwa “semakin banyak jam kerja yang digunakan, berarti akan semakin produktif”. Hal ini mengindikasikan semakain tinggi jam oprasional atau jam kerja

yang di jalani pedagang maka semakin tinggi pedagang yang diperoleh. Hasil penelitian Firdausa (2012) dan Priyandika (2015) membuktikan bahwa antara jam oprasional atau jam kerja dengan tingkat pendapatan.

Pendapatan adalah jumlah keuntungan uang yang diperoleh oleh perusahaan atau para pembuka usaha-usaha dari aktivitasnya, mau dari hasil penjualan produk atau dari jasa yang di tawarkan oleh pengunjung. kebanyakan dari industri UKM adalah yang berhubungan dengan keadaan masyarakat sehari-hari. Produk keripik tempe menjadi sasaran bagi wirausahawan. Banyaknya wisatawan di kota malang membuat kebutuhan oleh-oleh meningkat dari hari ke hari. peluang inilah yang dilihat oleh pelaku bisnis untuk mendapatkan pendapatan atau keuntungan yang besar.

Beberapa hal yang menjadi alasan utama mengenai bisnis keripik tempe menjadi bisnis yang diminati adalah karena atas dasar kebutuhan wisatawan itu sendiri yang mengakibatkan adanya kebutuhan serta kemudahan dalam mendapatkan oleh-oleh. Selain itu, adanya kecenderungan untuk membelikan oleh-oleh dalam rangka menjalin relasi, yang bertitik pada sifat dasar manusia dalam prinsip kehidupan, yaitu bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Hubungan yang terikat antara sosial

yang satu dengan sosial yang lainnya. Maka di sinilah alasan diciptakannya oleh-oleh khas dari daerah tersebut dan telah mengalami banyak perkembangan sampai saat ini.

Melihat banyaknya wisatawan yang berkunjung di kota malang untuk berlibur membuat kebutuhan akan oleh-oleh khas kota malang yaitu keripik tempe meningkat. Dengan hal tersebut diatas, peneliti tertarik akan pentingnya pengaruh modal usaha dan jam operasional terhadap pendapatan usaha anggota UMKM keripik tempe dalam upaya untuk lebih meningkatkan dan mengoptimalkan usaha yang dijalani.

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai pendapatan yang didapat pada anggota UMKM keripik tempe di kota Malang maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Usaha dan Jam Operasional Terhadap Pendapatan Usaha Anggota UMKM Keripik Tempe di Desa Sanan Kecamatan Belimbing Kota Malang”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh modal usaha terhadap pendapatan usaha anggota UMKM keripik tempe di desa sanan kabupaten malang?

2. Apakah ada pengaruh jam oprasional berpengaruh terhadap pendapatan usaha anggota UMKM keripik tempe di desa sanan kabupaten malang ?
3. Apakah ada pengaruh modal usaha dan jam oprasional terhadap usaha anggota UMKM keripik tempe di desa sanan kabupaten malang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dengan menguji dan menganalisis adanya pengaruh modal usaha terhadap pendapatan usaha anggota UMKM keripik tempe di Sanan kabupaten malang
2. Untuk mengetahui dengan menguji dan menganalisis adanya pengaruh jumlah jam oprasional terhadap pendapatan usaha anggota UMKM keripik tempe di Sanan kabupaten malang
3. Untuk mengetahui dengan menguji dan menganalisis adanya pengaruh modal usaha dan jumlah jam oprasional terhadap pendapatan usaha anggota UMKM keripik tempe di Sanan kabupaten malang

### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Maanfaat Teoritis

Menambah pengetahuan tentang pengaruh modal usaha dan jam oprasional terhadap pendapatan guna meningkatkan pendapatan para pengusaha anggota UMKM keripik tempe di Sanan

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dan masukan untuk menjalankan usaha UMKM keripik tempe guna menciptakan pendapatan yang maksimal

